

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh atas beberapa faktor terhadap TPT. Dari tiga faktor yang diteliti (UMP, RLS dan Inflasi), memberikan jawaban dimana UMP memberikan pengaruh yang positif namun tidak signifikan atas TPT. Dimengerti dengan mengingat kondisi penawaran atas tenaga kerja yang tinggi dengan rendahnya permintaannya, teori kekakuan upah berlaku dalam hal ini dan memperlihatkan kondisi upah yang tidak secara signifikan mempengaruhi jumlah pengangguran.

Hasil analisis lain dalam penelitian ini diperoleh bahwa faktor lainnya, yaitu variabel RLS dan Inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap TPT namun variabel inflasi tidak signifikan, sedangkan variabel RLS berpengaruh signifikan. Kondisi tersebut menggambarkan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, hal ini dilakukan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi yang terjadi menggambarkan kondisi meningkatnya permintaan tenaga kerja dikarenakan kebutuhan peningkatan output untuk meraih profit yang tinggi dalam kenaikan inflasi yang terjadi.

Penelitian ini masih mengalami banyak keterbatasan. Pertama, keterbatasan data yang diterima dari BPS, hal tersebut dikarenakan data yang diterima belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan penelitian, maka data yang digunakan hanyalah data 2013-2018, tentunya akan memberikan pengaruh

terhadap hasil signifikansi variabel independen dan variabel dependen. Lalu, total variabel independen yang dihitung sedikit, dalam penelitian ini hanya digunakan dua variabel independen yang berasal dari faktor ekonomi (UMP dan Inflasi) dan satu faktor pendidikan (RLS) yang dirasa kurang mendalam dan akurat.

5.2. Implikasi

Melihat hasil telah diterima, dirangkum implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Positif yang diberikan UMP terhadap TPT di Indonesia menunjukkan bahwa meningkatnya UMP yang ditetapkan pemerintah akan meningkatkan pengangguran namun kondisi ini dinyatakan bahwa tidak signifikan sehingga kesimpulan ini masih dapat dikatakan bias dan tidak pasti terjadi dalam realitanya. Kondisi pengaruh positif ini menggambarkan kebutuhan peningkatan lapangan pekerjaan sehingga permintaan tenaga kerja dapat seimbang dengan penawaran tenaga kerja kembali, sehingga dalam titik tersebut UMP akan memberikan pengaruh yang sesuai dimana kenaikan UMP akan membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran.
2. Pengaruh Negatif yang diberikan RLS terhadap TPT di Indonesia menunjukkan bahwa meningkatnya RLS yang ditetapkan pemerintah akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di

Indonesia. Dalam kondisi ini, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pemerataan akan pendidikan di Indonesia sehingga seluruh masyarakat dapat menikmati minimal 12 tahun wajib belajar sesuai program pendidikan yang dicanangkan. Kondisi yang ada saat ini memang dapat dikatakan sudah jauh membaik dibandingkan Indonesia bertahun-tahun lalu, namun masih tetap dapat ditingkatkan mengikuti target yang dibentuk di Angkat Harapan Sekolah. Dengan tingginya pendidikan yang diterima oleh masyarakat, permintaan tenaga kerja tentu akan dapat terpenuhi dengan kualitas yang baik sehingga penawaran tenaga kerja dapat tertampung dengan kualitas yang baik.

3. Pengaruh Negatif yang diberikan Inflasi terhadap TPT di Indonesia menunjukkan bahwa meningkatnya Inflasi yang ditetapkan pemerintah akan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, namun pernyataan ini masih dapat dikatakan bias dikarenakan pengaruh dalam penelitian ini ditemukan tidak signifikan, hal ini dipengaruhi oleh timpangnya kondisi inflasi pada data tahun 2013 yang mengalami inflasi besar yang selanjutnya kembali turun secara drastis pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan yang stabil pada tahun-tahun selanjutnya. Dengan kondisi tersebut data menjadi bias saat dilihat hubungannya dengan variabel independet dan diterima hasil yang tidak signifikan.

5.3. Saran

Saran untuk direkomendasikan dari penemuan dalam hasil ini yaitu pemerintah dapat mempertahankan penegakkan mengenai UMP yang berjalan selama ini dengan baik dan dibantu dengan meningkatkan lowongan pekerjaan yang ada agar dapat membantu menaikkan tingkat permintaan akan tenaga kerja dan mengembalikan ke titik keseimbangannya sehingga UMP yang ditetapkan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap upaya masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih lagi atas pemenuhan pendidikan seluruh masyarakat secara merata dengan memberikan bantuan–bantuan dalam pendidikan seperti sekolah gratis, dana untuk keperluan buku paket, beasiswa, dan berbagai program bantuan sekolah lainnya. Dan penetapan kebijakan fiskal dalam anggaran negara serta kebijakan moneter seperti penetapan kesediaan kas, kebijakan akan diskonto serta operasi pasar terbuka harus terus dikendalikan oleh pemerintah begitu pula seperti kebijakan untuk harga maksimum suatu barang, serta monitoring mengenai jumlah barang di pasar guna meningkatkan dan menjaga dari kelangkaannya. Semua hal tersebut tentu dilakukan untuk dapat menstabilkan kondisi perekonomian negara.